

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu :

- a) Berdasarkan analisis dan perhitungan yang dilakukan sebelumnya, didapatkan bentuk alternatif pola tanam optimum yang terpilih dari sebelas alternatif pola tanam yang telah dianalisis yaitu pola tanam padi-cabai-cabai.
- b) Dari alternatif pola tanam padi-cabai-cabai, didapatkan luas lahan yang optimum dengan luas lahan untuk padi pada musim tanam pertama adalah 500 ha, luas lahan untuk cabai pada musim tanam kedua 1383 ha, dan luas lahan untuk cabai pada musim tanam ketiga adalah 785 ha.
- c) Keuntungan maksimum untuk alternatif pola tanam terpilih padi-cabai-cabai adalah sebesar Rp 646.172.803.646/tahun (enam ratus empat puluh enam miliar seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus tiga ribu empat ratus lima puluh rupiah per tahun)

#### **6.2 Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil kesimpulan studi yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut :

- a) Jika pola tanam hasil optimasi ini ingin diterapkan, pihak terkait, dalam hal ini adalah Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Selatan dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Selatan sebaiknya melakukan upaya pendekatan terlebih dahulu kepada petani serta memberikan pengarahan dalam melakukan perubahan pola tanam tersebut agar hasil yang dicapai menjadi maksimum.
- b) Selain masalah perubahan pola tanam yang hanya padi pertahun menjadi padi-palawija-palawija, Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Selatan hendaknya juga memperhatikan dan meningkatkan pengelolaan dan

pemeliharaan di lapangan seperti bangunan air dan saluran yang selama ini kurang diperhatikan karena dapat menghambat dan memperbesar kebutuhan air selama penyaluran air.

- c) Untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai sudah benar-benar optimal, disarankan kepada mahasiswa lain yang ingin memperdalam lagi subjek ini untuk mencoba berbagai alternatif pola tanam yang lain, jenis tanaman yang lain, pengaruh penyakit tanaman, pengaruh kegagalan panen, serta dianalisis sesuai dengan cara pemberian air ke petak sawah pada bendung Metukul.
- d) Kajian ini hanya dilakukan pada Embung Metukul saja yaitu hanya satu sumber air dari ketiga sumber air yang ada, maka diperlukan kajian ketiga sumber air yang ada di Daerah Irigasi Rias untuk melakukan optimasi pada seluruh areal layanan sawah di Desa Rias.

